

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah. 2021. *Representasi Konflik Sosial Dalam Film Pendek Tilik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).  
[http://digilib.uinsby.ac.id/46413/2/Alfiyah\\_B05217006.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/46413/2/Alfiyah_B05217006.pdf)
- Antonius, dkk., 2002. *Empowerment, Stress dan Konflik*. Jakarta: Ghalian.Indonesia.
- Ardias, A. Y., Sumartini, S., & Mulyono, M. 2019. *Konflik Sosial Dalam Novel Karena Aku Tak Buta Karya Rendy Kuswanto*. Jurnal Sastra Indonesia, 8(1), 47-56.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/download/29949/13214>
- Anitasari, I., Setyawati, M., & Agustian, J. F. 2019. *Analisis Konflik Sosial Pada Tokoh Novel Digdaya Karya Syafruddin Pernyata: Kajian Sosiologi Sastra. Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 2(2), 70-76.
- Barthes, R. 1981. *Communication, 8 L'analyse Structurale du Récit*. Paris:Édition du Seuil.
- Basrowi, M., & Soenyono. 2004. *Teori Sosiologi dalam Tiga Paradigma*. Surabaya:Yayasan Kampusina Surabaya.
- Coser, L. (1956). *The Function of Social Conflict*. New York:Free Press.
- Damayanti, R. 2018. *Konflik Sosial Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari (Kajian Sosiologi Sastra)*.
- Damono, S.D. 2013. *Sosiologi Sastra*. Jakarta:Editum.  
[https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/1771/Soedjono\\_30678-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/1771/Soedjono_30678-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Damono, S.D. 1978. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Jakarta:Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.  
<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/2384>
- Effendy, H. 2009. *Bagaimana memulai shooting: Mari Membuat Film*. Jakarta:Erlangga.
- Endraswara., & Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta:LKiS.
- Erlitasari, O. 2014. *Karakter Tokoh Bayangan Loki dalam Film Thor : The Dark World*. ISI Surakarta.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Faruk. 2013. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai PostModernisme*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset.
- Fiske, J. 2004. *Cultural and Communicatin Studies Sebuah Pengantar Paling Komperehensif*. Yogyakarta:Jalasutra. 282.
- Hall, S. 2003 *Representation : Cultural Representation and Signifying Practice*. London:Sage Publication. 17.
- Hikmat, M.M. 2011. *Metode Penelitian dalam Prespektif ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Hudson,W. H. 1950. *An Introductioan to the Study of Literature*. London:George Harrap & Co. Ltd.
- Ipritania, E. 2015. *Konflik Sosial Dalam Novel Cintrong Paju-Pat Karya Suparto Brata (Tinjauan Sosiologi Sastra)*. ADITYA-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa,ejournal.umpwr.ac.id,  
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/2199>
- Isnaeningsih, R. 2017. *Konflik Dalam Novel Mendhung Karya Yes Ismie Suryaatmadja*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Javandalasta, P. 2011. *Lima Hari Mahir Bikin Film*. Jakarta:Mumtaz Media.
- Liliweri, A. 2009. *Perasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikuktur*. Yogyakarta:LKIS.
- Maghfiroh, D. L., & Zawawi, M. 2021. *Konflik sosial dalam novel Aib dan Nasib karya Minanto berdasarkan perspektif George Simmel*. KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya.  
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/download/15634/9518>
- McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Mokharisma, N. L. S. H., Nurita, W., & Aritonang, B. D. 2022. *Konflik Sosial dalam Film Manbiki Kazoku. Janaru Saja: Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, 11(1), 1-8.

<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/janarusaja/article/download/5290/3088>

Moleong, L. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, B. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gajah Mada

Poloma, M. M. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Pradita, Linda Eka, dkk. 2012. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo*. BASASTRA Jumal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Jilid 1 No.1, April 2012, ISSN 12302-6405

Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta:Homerian Pustaka.

Sardjono, M. A. 1995. *Paham Jawa*. Jakarta:Pustaka Sinar Harapan.

Semi, M.A. 2013 . *Kritik Sastra*. Bandung:Angkasa Bandung

Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:CV Jejak.

Setyawati, D. T. 2014. *Konflik sosial dalam novel Sirah karya AY Suharyono (sebuah pendekatan sosiologi sastra)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sikana, M. 1998. *Kritikan Sastera Pendekatan dan Kaedah*. Selangor:Fajar Bakti Sdn. Bhd

Sipayung, M. E. 2016. *Konflik sosial dalam novel Maryam karya Okky Madasari: Kajian sosiologi sastra*. Sintesis, 10(1), 22-34.

<https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/download/164/151>

Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Susan, N. 2019. *Sosiologi Konflik: Teori-teori dan Analisis*. Jakarta:Prenadamedia Group.

Susanto, P. A. S. 1982. *Komunikasi Massa 1 (1st ed., Vol. 90)*. Bandung: Binacipta.

Syafitri, N. I., & Fanani, U. Z. 2019. *KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM BETTER DAYS 《少年的你》 KARYA DEREK TSANG (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)*.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/40243/34936>

Umar, H. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta:Rajawali

- Ramdhani, A.2022. *4 Pengertian Film Menurut Para Ahli, Jenis, dan Manfaatnya*. Pinhome Blog.  
<https://www.pinhome.id/blog/pengertian-film-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya/>
- Panggara, R. 2014. *Konflik kebudayaan menurut Teori Lewis Alfred Coser dan Relevansinya dalam upacara Pemakaman (Rambu solo') Di Tana Toraja*. JURNAL JAFFRAY, Vol. 12, No. 2, .
- Tualeka, M. W. N. 2017. *Teori konflik sosiologi klasik dan modern*. Jakata:Al-Hikmah, 3(1), 32-48.
- Wellek, R., & Austin, W. 1995. *Teori Kesusastraan* (diterjemahkan oleh Melani Budianta). Jakarta:Gramedia.
- Wirawan, I.B. 2015. *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Wibowo, F. 2006. *Tenik Program Televisi*. Yogyakarta:Pinus Book Publisher.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta:Garuda Wacana

## LAMPIRAN :



Film *A SUN* (陽光普照) bercerita tentang seorang anak laki laki dari sebuah keluarga yang melakukan hal atau tindakan penyerangan terhadap orang lain, korban dari peristiwa tersebut adalah teman sekolah di waktu masih bersekolah. Permasalahan ini muncul pada saat sang anak tersebut meminta tolong kepada temannya untuk membalaskan dendamnya karena pada saat mereka masih bersekolah dia menjadi korban penindasan dari temannya tersebut yang sekarang menjadi korban kejahatannya. Pada saat itu temannya yang bernama Radish ini menanggapi dan ingin membantu A Ho. Tidak berlangsung lama setelah kedatangan Radish dan A Ho dia melihat Oden yang sedang duduk dan bersiap-siap untuk makan tanpa aba-aba Radsih langsung mengayunkan parang untuk menebas tangan Oden, dengan seketika tangan Oden pun terjatuh ke dalam sebuah mangkuk yang berisikan sup panas yang akan disantap oleh Oden dan teman-temannya. Oden merasa sangat terkejut dan menangis sambil menjerit-jerit memegang tangannya karena melihat banyak darah dan tangannya telah terputus secara tiba-tiba.

Pada saat itu bapak dari A HO merasa sangat frustrasi dengan apa yang dilakukan oleh putra bungsunya itu sehingga dapat terlibat penyerangan dengan membuat orang lain menjadi kehilangan tangannya. A Wen merasa sangat kecewa dan sudah tidak mengharapkan apa pun dari anak bungsunya tersebut dia sudah benar-benar tidak paham dengan apa yang telah dilakukan oleh putra bungsunya itu. A Wen juga berharap agar sang anak dikirim saja ke penjara seumur hidupnya bahkan sampai anak bungsunya tersebut mati. Qin tetap bersikap seperti ibu pada umumnya yang tetap baik dan tetap lemah lembut kepada sang putra, bahkan pada saat putranya telah ditahan dia pun tetap memberikan dukungan terhadap A Ho agar dapat melewati cobaan atau hukuman tersebut. Dia sama sekali tidak marah kepada anaknya di depannya secara langsung meskipun dia sangat sedih atas kejadian yang menimpa anaknya tersebut dan masalah-masalah lain yang datang secara bertubi-tubi kepada keluarga mereka.

Pada suatu ketika, saat A Wen berada di tempat ia bekerja sang istri menghubunginya dan memintanya untuk dapat datang ke persidangan anak bungsunya tersebut. Istrinya berharap A Wen dapat hadir karena pada persidangan sebelumnya A Wen tidak dapat hadir dan itu membuat sang hakim marah. Pada pagi harinya kedua orang tua A Ho telah hadir di pengadilan untuk mendengarkan bagaimana kronologi penyerangan yang telah ia lakukan. Hakim bertanya kepada A Ho mengapa melakukan hal tersebut dan A Ho tidak menyangka bahwa yang akan dilakukan oleh Radish adalah hal seperti itu, A Ho pikir dia hanya ingin menakuti dan memberitahukan kepada temannya tersebut agar tidak berbuat hal seperti itu lagi kepada siapapun itu. A Ho kemudian mengatakan lagi bahwa ia memang melakukan kesalahan yaitu mencuri motor. Hakim merasa A Ho telah menunjukkan tanda penyesalannya, pada saat A Wen di minta pendapat oleh hakim ia hanya mengatakan bahwa ia gagal menjadi orang tua yang dapat mendidik sang anak dan ia juga berharap agar A Ho dapat pembelajaran hidup yang dapat ia sesali. A Wen menyerahkan semua keputusan kepada Hakim, saat itu A Ho hanya terdiam dan meneteskan air mata.

Qin yang sedang berada di rumah kedatangan dua orang tamu, maksud dari kedatangan tamu tersebut adalah meminta pertanggungjawaban kepada A Ho karena telah membuat gadis remaja yang berumur 15 tahun hamil. Orang yang datang bersama dengan gadis itu menjelaskan perilaku yang terlihat aneh dan tidak biasa ia lakukan seperti orang yang sedang hamil. Pada saat itu juga ia dibawa ke dokter dan benar saja dugaannya bahwa anak itu telah hamil. Saat ditanya siapa bapak dari anak ini dia mengatakan bahwa dia A Ho. Saat itu juga Qin ibu dari A Ho tidak dapat mengatakan apapun dan merasa sangat terkejut dengan apa yang ia barusan dengar. Orang tua dari gadis tersebut mulai bertanya keberadaan dimana keberadaan A Ho, ibu dari A Ho mengatakan bahwa putranya sedang berada di lapas remaja mendengar hal itu orang tua gadis itu kecewa dan akan membawa permasalahan ini ke pengadilan.

Saat berada di lapas remaja A Ho mendapatkan perisakan dari teman sekamarnya, A Ho yang awalnya hanya diam saja kemudian melawan karena kesabarannya sudah habis tetapi ia tetap kalah karena dia hanya seorang diri dan tidak lama petugas lapas datang untuk memisahkan mereka. Disisi lain A Ho mempunyai saudara yang bernama A Hao, dia merupakan kakak dari A Ho. A Hao adalah anak yang sangat membanggakan bagi kedua orangtuanya dia sangat di bangga banggakan oleh kedua orangtuanya walaupun hanya sang ibu yang tidak membedakan antara A Ho dan A Hao. A Hao adalah seorang pemuda yang sangat baik hati, pintar, sopan, dan juga selalu bertutur kata yang sopan terhadap siapa saja, ia juga merupakan anak kebanggaan sang ayah karena ia akan masuk ke dalam sekolah kedokteran pada tahun depan. Saat ini A Hao sedang mengikuti bimbingan belajar di sebuah tempat bimbingan belajar. Kebaikan dari A Hao ini dapat dirasakan oleh semua orang tapi sayangnya ia mempunyai sisi gelap yang hanya diketahui oleh dirinya sendiri.

Beberapa tahun kemudian A Ho telah menyelesaikan masa tahanannya dan dia pulang kerumah. Kini ia telah menjadi seorang suami dan ayah, kehidupannya yang dialaminya sangat berubah. A Ho harus mulai mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup dari keluarganya, tetapi tidak semudah itu karena ia

merupakan seorang narapidana. Setelah beberapa lama mencari pekerjaan ia mulai bekerja di sebuah pencucian mobil dan minimarket. Tahun berikutnya Radish teman dari A Ho telah bebas dan kembali mendatangi A Ho untuk mengganggu hidup A Ho yang sudah mulai membaik. Radish mengancam akan menemui keluarganya jika ia menolak permintaan darinya.